

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan budaya bertani padi Etnik Toba di daerah asal dengan di Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Provinsi Riau yaitu 1) irigasi, 2) pengolahan lahan pertanian (dibajak/tidak), 3) jenis bibit yang digunakan, 4) penggunaan pestisida.
2. Faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan budaya petani padi Etnik Toba di Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Provinsi Riau yaitu perbedaan letak geografis, status kepemilikan lahan dan adaptasi budaya (petani padi di Talang Mandi menyesuaikan dengan yang ada dilokasi).
3. Hambatan-hambatan yang dialami oleh petani padi Etnik Toba untuk beradaptasi terhadap budaya bertani di Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Provinsi Riau yaitu kepemilikan lahan pertanian yang masih milik PT Chevron Pasific Indonesia, minimnya modal yang digunakan karena biaya bertani yang lebih mahal, adaptasi bertani yang dilakukan dengan kondisi tanah yang berbeda, dan hasil panen yang dijual harus digiling terlebih dahulu.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi dinas pertanian khususnya di daerah Kelurahan Talang Mandi, perlu diadakannya pelatihan dibidang pertanian terhadap petani padi di Kelurahan Talang Mandi agar dapat menambah pengetahuan petani dan juga lebih memperhatikan serta memberikan bantuan biaya kepada para petani padi disana agar tidak memberatkan biaya sepenuhnya kepada petani padi.
2. Bagi petani padi Etnik Toba terutama bagi perantau yang berasal dari luar Provinsi Riau dalam menentukan lahan pertanian padi hendaknya memperhatikan terlebih dahulu lahan yang akan digunakan dalam bertani padi, dan lebih baik lagi telah dilengkapi dengan irigasi pertanian karena hal tersebut dapat berdampak bagi petani.